

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan sejatinya merupakan pelindung dan kebutuhan dasar kehidupan manusia (Cucu Sutianah dalam Ayu Wulandari, 2021:20). Perkembangan teknologi yang semakin pesat di era revolusi industri 4.0 membawa dampak signifikan terhadap berbagai bidang, salah satunya pendidikan. Teknologi dapat mempengaruhi cara penyampaian materi dan proses pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan teknologi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi bahan ajar maupun media yang mendukung proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, pemahaman terhadap sejarah dan kebudayaan nasional sangat penting untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, identitas bangsa, dan kesadaran akan nilai-nilai budaya. Salah satu materi yang diajarkan di kelas IV adalah sejarah dan kebudayaan nasional, seperti tokoh perjuangan bangsa, tradisi lokal, dan peninggalan budaya. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi ini karena bersifat abstrak, membutuhkan daya imajinasi, serta kurang terkait dengan pengalaman sehari-hari siswa di SD Negeri 104237 Dalu X B, pengajaran Pendidikan Pancasila mengenai sejarah dan kebudayaan nasional sering kali dilakukan dengan metode konvensional, seperti ceramah guru dan buku teks. Metode ini terbukti kurang menarik bagi siswa dan kurang mampu meningkatkan pemahaman mereka secara efektif. Pembelajaran yang monoton cenderung membuat siswa kehilangan minat dan motivasi untuk belajar.

Media pembelajaran video animasi edukatif menawarkan solusi yang inovatif. Video animasi dapat menyajikan informasi dengan cara yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Video animasi merupakan tayangan yang menyerupai film, terdiri dari gambar dan suara yang didesain sedemikian rupa agar lebih menarik. Dengan media ini, siswa dapat melihat ilustrasi sejarah, tokoh, dan budaya secara visual sehingga materi menjadi lebih konkret dan mudah diingat. Penggunaan video animasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah dan

kebudayaan nasional, sekaligus menumbuhkan minat dan motivasi belajar yang lebih tinggi.

Berdasarkan observasi peneliti dan informasi dari guru kelas IV SD Negeri 104237 Dalu X B, hasil belajar siswa masih rendah (nilai belum memenuhi Standar Kompetensi Minimal). Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang harus mengulang pelajaran (remedial).

Tabel 1.1 Data Nilai Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV

No	Nama Sekolah	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Ketuntasan Hasil Belajar	Nilai Rata-Rata
1.	SD NEGERI 104237 Dalu X B	Ganjil	30	Tuntas	43,33
				Tidak Tuntas	56,67

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi sejarah dan kebudayaan nasional masih tergolong rendah. Berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) di SD Negeri 104237 Dalu X B, nilai KKTP untuk materi ini adalah 70. Hal ini menjadi gambaran bahwa penerapan sistem pembelajaran yang efektif, termasuk penggunaan media yang tepat, masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan nilai ulangan harian siswa kelas IV SD Negeri 104237 Dalu X B dengan jumlah 30 siswa, hanya 14 siswa yang mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai 43,33, sedangkan 16 siswa lainnya tidak tuntas dengan rata-rata nilai 56,67. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi sejarah dan kebudayaan nasional secara lebih baik.

Penggunaan media pembelajaran video animasi diharapkan dapat menjadi solusi. Dengan video animasi, siswa dapat melihat tokoh sejarah, peristiwa penting, tradisi, dan peninggalan budaya secara lebih visual dan nyata. Hal ini dapat

meningkatkan pemahaman dan daya ingat mereka terhadap materi, serta membantu mengaitkan sejarah dan budaya dengan pengalaman nyata di sekitar mereka.

Selain itu, media video animasi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dengan pengembangan media ini, siswa diharapkan dapat memahami materi sejarah dan kebudayaan nasional dengan lebih baik, menyenangkan, serta meningkatkan minat belajar mereka terhadap pelajaran IPS. Berdasarkan uraian diatas,; peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Edukatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD Negeri 104237 Dalu X B Tahun Ajaran 2025/2026”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan masih terbatas dan kurang menarik.
2. Siswa yang mudah merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Pancasila.
3. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran belum maksimal.
4. Kebutuhan akan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.
5. Belum adanya media pembelajaran berbasis video animasi edukatif.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi penelitian yaitu **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Edukatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 104237 Dalu X B Tahun Ajaran 2025/2026”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kevalidan Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Edukatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD Negeri 104237 Dalu X B?
2. Bagaimana tingkat keefektifan Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Edukatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD Negeri 104237 Dalu X B?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan pengembangan media pembelajaran video animasi edukatif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 104237 Dalu X B.
2. Untuk mengetahui tingkat keefektifan pengembangan media pembelajaran video animasi edukatif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 104237 Dalu X B.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat teoritis dan praktis penelitian ini bagi siswa, guru, peneliti, dan sekolah tempat penelitian dilakukan.

a.) Manfaat Teoritis

Penelitian tentang video animasi edukasi tentang sejarah dan budaya bangsa dapat memberikan teori pendukung bagi penelitian selanjutnya dan menjadi sumber referensi pengembangan media di bidang pendidikan.

b.) Manfaat Praktis

Penelitian menggunakan video animasi edukasi tentang sejarah dan budaya bangsa diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, antara lain:

1. Bagi Siswa, Ini membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih mudah dan menciptakan tempat belajar yang lebih seru dan menarik.
2. Bagi Guru, Ini bisa menjadi panduan bagi guru untuk membuat alat bantu belajar yang menyenangkan sekaligus memperluas pengetahuan mereka tentang media pembelajaran yang berguna untuk mendukung kegiatan mengajar.
3. Bagi Kepala Sekolah, Ini berfungsi sebagai saran untuk merekomendasikan video pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, menambah wawasan tentang teknologi. Pendidikan terutama video sehingga guru menjadi lebih professional dan terampil.
4. Bagi Peneliti, Ini memberikan ide baru bagi peneliti dan semua pendidik tentang jenis media pembelajaran yang paling cocok untuk anak-anak sekolah dasar.

